

Pembeli Indonesia Masih Potensial

KUALA LUMPUR – Indonesia masih menjadi pasar potensial yang diincar pengembang properti dari negara-negara lain di Asia Tenggara. Salah satunya adalah KSK Land yang sedang mengerjakan proyek *branded residence* sekaligus hotel bintang lima. Proyek yang diberi nama 8 Conlay itu terletak di Jalan Conlay, Kuala Lumpur, Malaysia.

Menurut CEO KSK Group dan Executive Director KSK Land Joanne Kua Ying Fei, sampai sejauh ini kira-kira ada 1 persen pembeli dari Indonesia. "Tentu saja itu akan bertambah karena kami juga terus melakukan promosi," tutur Joanne dalam konferensi pers di Marketing Gallery 8 Conlay yang berada dalam satu area dengan proyek yang memakan lahan seluas 1,6 hektare tersebut.

Selain Indonesia, target yang dibidik adalah para *buyer* dari negara-negara Asia lain seperti Singapura, Tiongkok, dan Uni Emirat Arab. Proyek 8 Conlay merupakan proyek pembangunan



DINARSA KURNIAWAN/JAWA POS

BERKELAS: COO Kempinski Asia Michael Henssler (kiri) dan CEO KSK Group-Executive Director KSK Land Joanne Kua Ying Fei di marketing gallery di Jalan Conlay, Kuala Lumpur, Selasa (23/5).

dua tower apartemen mewah, pusat perbelanjaan, serta hotel bintanglima di kawasan *hype*, Bukit Bintang.

Proyek itu telah mencapai 25 persen. Mereka menargetkan, pada 2020 proyek tersebut bisa di-*launching*. Joanne menar-

Laporan

DINARSA KURNIAWAN

dari Kuala Lumpur

getkan, 50 persen pembeli berasal dari Malaysia dan sisanya warga negara asing.

Saat ini tower 1 yang terdiri atas 564 unit sudah terjual 75 persen dan ditargetkan *sold out* bulan depan. Baru kemudian mereka

akan membuka penjualan untuk tower 2. Hunian vertikal itu dipasarkan dengan tiga tipe, yakni 1 kamar, 2 kamar, dan 3 kamar. Harga yang ditawarkan mulai sekitar Rp 6,5 miliar hingga Rp 15 miliar. Semuanya *fully furnished*. Diharapkan, penjualan itu menghasilkan *gross development value* senilai Rp 17 triliun.

Dia menambahkan, pihaknya akan melakukan promosi dalam sejumlah *event* yang berkaitan dengan *lifestyle* seperti *fashion show*. Sebaliknya, pihaknya tidak akan berpomosi dalam *event* promosi properti berskala besar. Promosi itu juga akan dilakukan di Indonesia sebagai salah satu *target market*.

Menurut perempuan yang ketika wawancara mengenakan *sleeveless blouse* yang dipadukan dengan *palazzo pants* dan *high heels* itu, hal tersebut berkaitan dengan citra yang ingin dibangun dari hunian eksklusif itu. "Kami menjual *lifestyle* melalui 8 Conlay. Itu bisa terlihat dari desainnya," urainya. (* /c11/sof)